

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha di bidang perunggasan khususnya peternakan ayam broiler dari tahun ke tahun berkembang cukup pesat. Faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap suatu keberhasilan usaha peternakan ayam broiler yaitu *breed*, *feed* dan *management*. Dari beberapa faktor tersebut, manajemen merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan pemeliharaan ayam broiler. Selain berkaitan dengan proses pemeliharaan, manajemen juga berkaitan dengan upaya penanganan limbah yang dihasilkan selama proses kegiatan pemeliharaan hingga pemeliharaan selesai mulai dari persiapan kandang sampai pemanenan ayam broiler.

Perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam broiler salah satunya adalah PT. Intertama Trikencana Bersinar Kabupaten Kediri. Penerapan manajemen di perusahaan tersebut dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan standart yang telah ditentukan oleh perusahaan sehingga menghasilkan produktifitas yang maksimal. Penerapan manajemen yang dilaksanakan yaitu manajemen pemeliharaan fase starter sampai fase finisher, manajemen pakan, manajemen perkandangan, manajemen kesehatan dan manajemen penanganan limbah.

Penanganan limbah merupakan salah satu manajemen yang harus dilakukan dan lebih diperhatikan. Limbah merupakan sisa dari hasil kegiatan pemeliharaan yang harus diproses secara tepat agar tidak berdampak terhadap lingkungan sekitar perusahaan khususnya terhadap ternak. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan pemeliharaan berupa feses, sekam, air bekas cuci kandang dan peralatan serta bangkai ayam. Selain mencemari lingkungan di sekitar perusahaan, limbah juga dapat mengganggu kesehatan dan produktifitas ayam sehingga dapat berpengaruh terhadap usaha peternakan tersebut. Manfaat pengolahan limbah adalah meningkatkan kesehatan ternak, efisiensi dalam mengubah pakan dan menambah bobot badan, mencegah pencemaran lingkungan udara, air, dan tanah, memberikan pendapatan

tambahan dalam bentuk penjualan pupuk (Sinaga, 2009). Manfaat dari pengolahan limbah adalah mencegah pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara), mencegah hewan liar (vektor) masuk ke area farm, menambah pendapatan dari hasil samping feses yang bercampur dengan sekam diolah menjadi pupuk sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan serta produktifitas ayam broiler selama pemeliharaan hingga panen. Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat judul Laporan Praktek Kerja Lapang “Penanganan Limbah Pada Peternakan Ayam Broiler di PT. Intertama Trikencana Bersinar Kabupaten Kediri”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kegiatan perusahaan dalam pemeliharaan ayam broiler *fase starter* sampai *fase finisher*.
- b. Meningkatkan keterampilan agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di tempat kuliah.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara Dunia Usaha/Dunia Industri dan perguruan tinggi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami cara penanganan limbah ekskreta ayam, sekam, air bekas cuci kandang dan peralatan serta bangkai ayam yang ada di area farm.
- b. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan

### 1.2.3 Manfaat

Diharapkan Praktek Kerja Lapang ini menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kerja secara langsung, membentuk karakter yang baik, bertanggungjawab, disiplin dan diharapkan setelah lulus kuliah mahasiswa dapat mendirikan usaha secara mandiri dengan bekal ilmu yang didapatkan dari tempat PKL tersebut serta meningkatkan ketrampilan dalam setiap kegiatan selama pelaksanaan pemeliharaan broiler.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

### 1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan PKL ini bertempat di PT. Intertama Trikencana Bersinar Dusun Cunggu, Desa Klampisan, Kecamatan Klampisan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal

Pelaksanaan PKL selama 2 bulan di mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai 02 Oktober 2021. Kegiatan di farm dilakukan pada hari senin – minggu mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah mengikuti kegiatan rutin yang ada di dalam perusahaan disertai observasi, wawancara dan dokumentasi. Mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ada dalam perusahaan. Melaksanakan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan. Melakukan pencatatan harian yang diperoleh selama kegiatan PKL serta mengolah, menghitung, menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).